BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peranan Sistem Informasi Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten” dapat dijabarkan dalam pembahasan berikut ini :

4.1.1. Karakteristik Responden

Didalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk mengetahui tanggapan karyawan tentang Peranan Sistem Infomasi Absensi terhadap disiplin kerja karyawan pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 80 orang responden yang terpilih menjadi sampel penelitian.

Untuk mendapat gambaran tentang responden, berikut adalah karakteristik responden berdasarkan pendidikan, jenis kelamin, status, usia, dan lama bekerja.

4.1.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase %
D1	1	1,25%
D3	30	37,5%
S1	46	57,5%
S2	3	3,75%
Jumlah	**80**	**100%**

Sumber : Data Karyawan PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten (2011)

Dari tabel 4.1 dapat dilihat dari 80 orang responden diperoleh frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikannya, yaitu pendidikan D1 sebanyak 1 orang dengan presentase 1,25%, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya D3 atau sederajat sebanyak 30 orang dengan presentase 37,5%, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya S1 sebanyak 46 orang dengan presentase 57,5% dan frekuensi responden yang tingkat pendidikannya S2 sebanyak 3 orang dengan presentase 3,75%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan karyawan PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten mayoritas tingkat S1, yang artinya mayoritas karyawan PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi. Hal ini dikarenakan PT. PLN memang memprioritaskan pendidikan S1 dalam melakukan rekrutmen karyawan yang diselenggarakan setiap periode yang ditentukan oleh pemerintah.

4.1.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	50	62,5%
Perempuan	30	37,5%
Total	**80**	**100%**

Sumber: Data karyawan PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten (2011)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa karyawan di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten yang terpilih sebagai responden sebanyak 80 orang tidak terbatas pada jenis kelamin tertentu. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa frekuensi responden karyawan laki-laki sebanyak 50 orang dengan presentase 62,5%, sedangkan frekuensi responden perempuan sebanyak 30 orang dengan presentase 37,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki. Hal ini dikarenakan PT. PLN lebih membutuhkan banyak karyawan laki-laki seperti untuk dijadikan teknisi ataupun pekerja lapangan.

4.1.1.3. Karakteristik Responden berdasarkan Status Perkawinan

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Status	Frekuensi	Persentase %
Menikah	53	66,25%
Belum Menikah	27	33,75%
Total	**80**	**100%**

Sumber: Data karyawan PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten (2011)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa dari hasil jawaban 80 responden menunjukkan frekuensi responden karyawan yang sudah menikah yaitu sebanyak 53 orang dengan presentase 66,25%, sedangkan frekuensi responden karyawan yang belum menikah sebanyak 27 orang dengan presentase 33,75%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki status sudah menikah. Hal ini terjadi dikarenakan mayoritas karyawan di PT. PLN Distribusi Jawa barat dan Banten telah berumur lebih dari 30 tahun yang umumnya sudah menikah.

4.1.1.4. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase %
< 20 tahun	2	2,5%
20-30 tahun	25	31,25%
30-40 tahun	34	42,5%
40-50 tahun	10	12,5%
Diatas 50 tahun	9	11,25%
Total	**80**	**100%**

Sumber : Data Karyawan PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten (2011)

Dari tabel 4.4 dapat dilihat dari 80 orang responden diperoleh frekuensi responden yaitu usia dibawah 20 tahun sebanyak 2 orang dengan presentase 2,5%, sedangkan frekuensi responden yang berusia 20 - 30 tahun sebanyak 25 orang dengan presentase 31,25%, frekuensi responden yang berusia 30 – 40 tahun sebanyak 34 orang dengan presentase 42,5%, frekuensi responden yang berusia 40 - 50 tahun sebanyak 10 orang dengan presentase 12,5% dan frekuensi responden yang berusia diatas 50 tahun sebanyak 9 orang dengan presentase 11,25%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia karyawan adalah antara 30 - 40 tahun. Hal tersebut menunjukan bahwa karyawan yang bekerja di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten umumnya memiliki pengalaman kerja yang cukup serta masih dalam usia yang produktif. Hal ini terjadi karena PT. PLN disini merupakan kantor pusat distribusi provinsi jawa barat dan banten sehingga untuk penempatan kerja di kantor pusat ini lebih mengutamakan karyawan yang telah berpengalaman.

4.1.1.5. Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja

Untuk mengetahui karakteristik responden Masa Kerja dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Karakteristik responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
< 1	2	2,5%
1-5	9	11,25%
5-10	18	22,5%
10-15	29	35,25%
>15	22	27,5%
Total	**80**	**100%**

Sumber : Data Karyawan PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten (2011)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat dilihat dari 80 orang responden, diperoleh frekuensi responden berdasarkan masa kerjanya yaitu, dibawah 1 tahun responden yang bekerja hanya 2 orang atau 2,5%, 1-5 tahun sebanyak 9 orang atau 11,25%, 5-10 tahun sebanyak 18 orang atau 22,5%, 10-15 tahun sebanyak 29 orang atau 36,25%, dan responden yang masa bekerjanya lebih dari lebih dari 15 tahun sebanyak 22 orang dengan presentase 27,5%. Dari kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan telah mempunyai masa kerja antara 10-15 tahun, yang menandakan para karyawan mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Hal tersebut terjadi karena PT. PLN yang telah berdiri sejak tahun 1905 selalu mengedepankan kesejahteraan para karyawannya, sehingga karyawan memberikan timbal balik berupa loyalitas kepada perusahaan.

4.2. Analisis Sistem Informasi Absensi yang Berjalan Di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Sistem informasi absensi yang berjalan di PT. PLN (PERSERO) distribusi Jawa Barat dan Banten dapat dijabarkan sebagai berikut.

4.2.1. Tampilan *Hardware* Sistem Absensi



Gambar 4.1
Mesin *Fingerprint*

Mesin *fingerprint* yang digunakan di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten menggunakan merk *Secure M300* yang berkapasitas 1000 data. Untuk mempercepat proses absensi karyawan yang dilakukan 2 kali di setiap hari kerja, maka digunakan 2 buah mesin *fingerprint*.

4.2.2. Tampilan *Software* Absensi *Fingerprint*

Software Absensi di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten dibuat dengan menggunakan bahasa pemograman Visual Basic 6.0 dengan database SQL Server. Berikut tampilan *software* Absensi di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

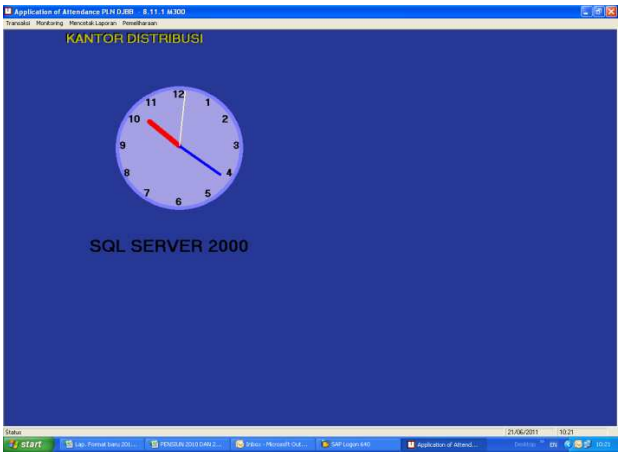
1. Tampilan Login

Software Absensi ini memiliki kemampuan multi user. Dimana kode login dapat dibuat lebih dari satu kode login yang masing-masing memiliki hak pemakaian yang berbeda. Misalkan saja si A memiliki kode login 123 dan si B memiliki kode login 456. Pada saat A membuka program, A hanya bisa melihat menu pemeliharaan master pegawai, sedangkan B dapat menarik data dari server dan mencetak laporan. Hal ini bisa disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Admin.



Gambar 4.2
Tampilan Login

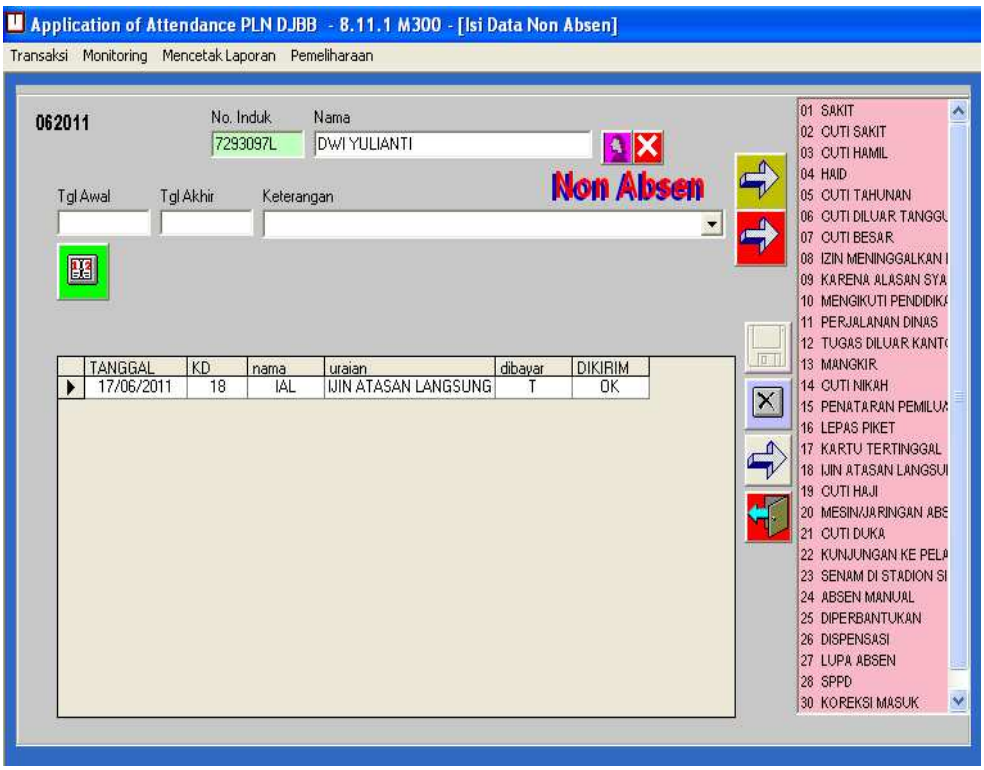
2. Tampilan Utama Absensi Pegawai



Gambar 4.3
Tampilan Utama Absensi Pegawai

Tampilan menu utama *Software* Absensi diatas dapat diakses setelah admin melakukan proses login. Setelah proses login selesai maka secara otomatis pula data absensi keryawan ditarik dari server kedalam *software* absensi. Di dalam menu utama tersebut terdapat 4 menu bar yaitu menu transaksi, menu monitoring, menu mencetak laporan, serta menu pemeliharaan.

3. Tampilan Menu Transaksi

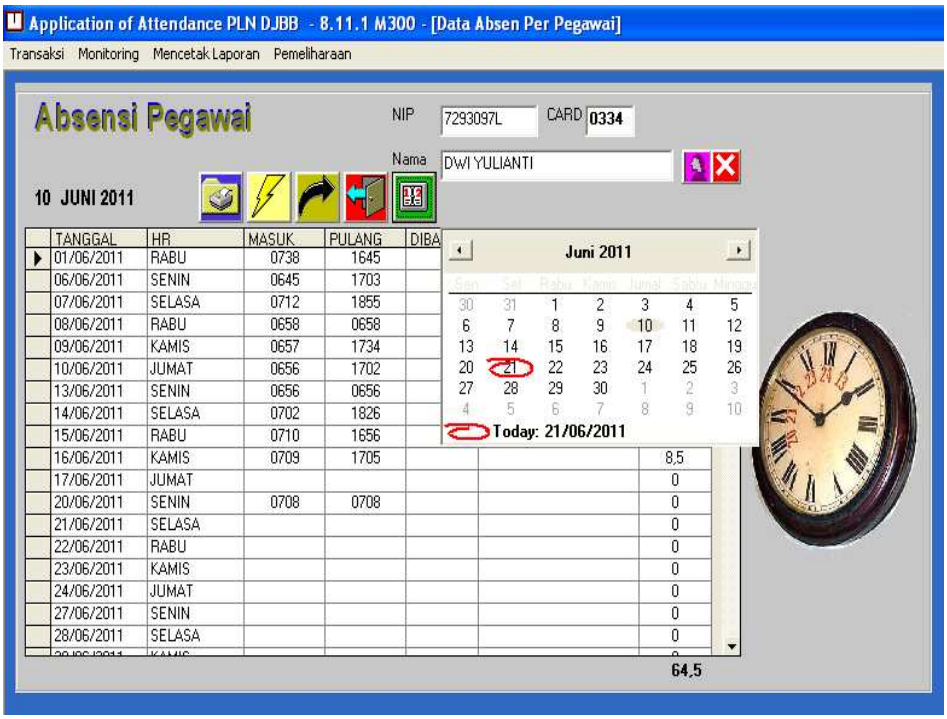


Gambar 4.4
Tampilan Menu Transaksi

Di dalam tampilan menu transaksi ini memiliki fungsi untuk menginput data non absen para karyawan seperti cuti hamil, cuti tahunan, cuti bersama, perjalanan dinas, lupa absen dan lain sebagainya. Setelah keterangan data non absen selesai

diinput kemudian akan di update ke dalam master absensi pegawai sehingga data non absen tidak kosong.

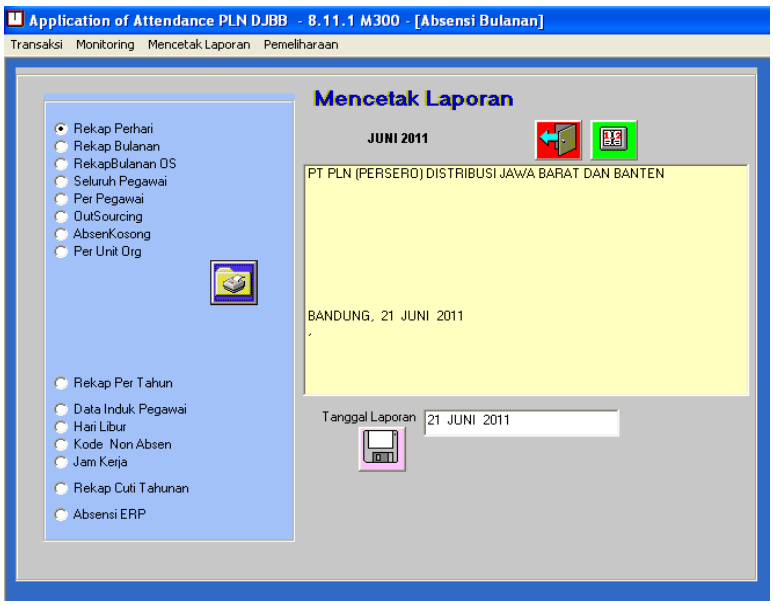
4. Tampilan Menu Monitoring



Gambar 4.5
Tampilan Menu Monitoring

Dalam menu monitoring diatas dapat dilihat rekap data pegawai per hari dengan cara memasukkan nama pegawai di dalam *textbox*. Rekap data tersebut setiap harinya akan di upload secara otomatis ke dalam *Website* intranet PLN yaitu SIPEG Online. Proses tersebut digunakan agar seluruh pegawai dapat melihat rekap data absensi masing-masing di dalam intranet, dan jika ada kesalahan maka pegawai dapat langsung melapor kepada admin.

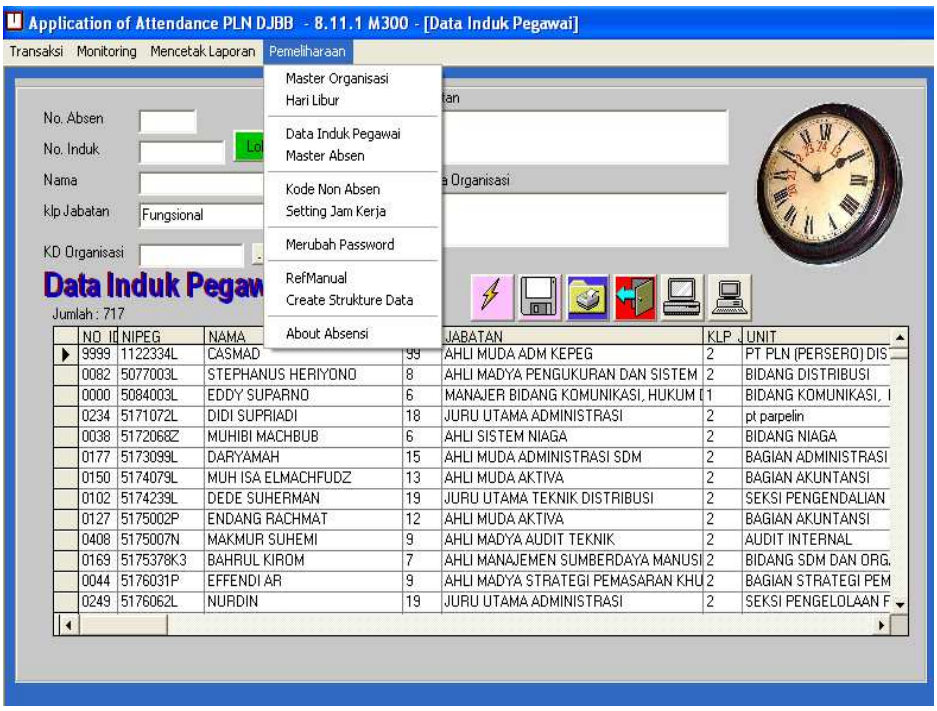
5. Tampilan Menu Mencetak Laporan



Gambar 4.6
Tampilan Menu Mencetak Laporan

Menu mencetak laporan diatas memiliki beberapa opsi kategori untuk mancetak laporan seperti rekap data per hari, per bulan, per unit dan lain sebagainya. Di dalam menu ini terdapat tombol print yang langsung masuk ke dalam aplikasi tambahan yaitu *Crystal Report.* Namun sering kali terjadi *error* dalam koneksi *software* absensi dengan aplikasi *Crystal Report.* Hal tersebut disiasati oleh admin dengan mencetak laporan dengan mengeksport data ke dalam *Microsoft Excel*.

6. Tampilan Menu Pemeliharaan



Gambar 4.7
Tampilan Menu Pemeliharaan

Dalam menu pemeliharaan ini terdapat master data yang diperlukan untuk proses absensi seperti data induk pegawai, pengaturan jam kerja, pengeturan hari libur, merubah password dan lain sebagainya.

7. Tampilan Cetak Laporan

Laporan ini berisi data kehadiran rinci sejumlah karyawan tertentu dan pada tanggal tertentu. Untuk mencetak laporan absensi karyawan di unit tertentu atau laporan absensi perorangan dapat dipilih pada opsi yang terdapat pada menu mencetak laporan (Gambar 4.5). Tampilan cetak laporan bisa dilihat pada gambar 4.6

NIPEG	NAMA	HARI	TANGGAL	JAM MASUK	JAM KELUAR	JUMLAH JAM	KETERANGAN
5574243L	KUSWADIMAN	SENIN	2011-04-04 00:00:00.000	716	1647	8.5	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	SELASA	2011-04-05 00:00:00.000	718	1652	8.5	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	RABU	2011-04-06 00:00:00.000	720	1652	8.5	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	KAMIS	2011-04-07 00:00:00.000	716	1656	8.5	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	JUMAT	2011-04-08 00:00:00.000	720	1642	6.0	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	SENIN	2011-04-11 00:00:00.000	702	1705	8.5	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	SELASA	2011-04-12 00:00:00.000	716	1656	8.5	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	RABU	2011-04-13 00:00:00.000	721	1649	8.5	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	KAMIS	2011-04-14 00:00:00.000	714	1635	8.5	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	JUMAT	2011-04-15 00:00:00.000	712	1612	6.0	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	SENIN	2011-04-18 00:00:00.000	712	1658	8.5	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	SELASA	2011-04-19 00:00:00.000	714	1641	8.5	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	RABU	2011-04-20 00:00:00.000	716	1647	8.5	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	KAMIS	2011-04-21 00:00:00.000	713	1643	8.5	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	SENIN	2011-04-25 00:00:00.000	711	1703	8.5	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	SELASA	2011-04-26 00:00:00.000	714	1651	8.5	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	RABU	2011-04-27 00:00:00.000	722	1709	8.5	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	KAMIS	2011-04-28 00:00:00.000	722	1701	8.5	NULL
5574243L	KUSWADIMAN	JUMAT	2011-04-29 00:00:00.000	719	1613	6.0	NULL
5576082L	ENDANG SUHERMAN	JUMAT	2011-04-01 00:00:00.000	705	1656	6.0	NULL
5576082L	ENDANG SUHERMAN	SENIN	2011-04-04 00:00:00.000	657	1652	8.5	NULL
5576082L	ENDANG SUHERMAN	SELASA	2011-04-05 00:00:00.000	705	1636	8.5	NULL
5576082L	ENDANG SUHERMAN	RABU	2011-04-06 00:00:00.000	658	1659	8.5	NULL
5576082L	ENDANG SUHERMAN	KAMIS	2011-04-07 00:00:00.000	705	1656	8.5	NULL
5576082L	ENDANG SUHERMAN	JUMAT	2011-04-08 00:00:00.000	707	1524	6.0	NULL
5576082L	ENDANG SUHERMAN	SENIN	2011-04-11 00:00:00.000	710	1822	8.5	NULL
5576082L	ENDANG SUHERMAN	SELASA	2011-04-12 00:00:00.000	702	1703	8.5	NULL
5576082L	ENDANG SUHERMAN	RABU	2011-04-13 00:00:00.000	705	1710	8.5	NULL
5576082L	ENDANG SUHERMAN	KAMIS	2011-04-14 00:00:00.000	654	654	8.5	PERJALANAN DINAS
5576082L	ENDANG SUHERMAN	JUMAT	2011-04-15 00:00:00.000	NULL	NULL	6.0	PERJALANAN DINAS
5576082L	ENDANG SUHERMAN	SENIN	2011-04-18 00:00:00.000	701	1707	8.5	NULL
5576082L	ENDANG SUHERMAN	SELASA	2011-04-19 00:00:00.000	705	1703	8.5	NULL
5576082L	ENDANG SUHERMAN	RABU	2011-04-20 00:00:00.000	658	658	8.5	TUGAS DILUAR KANTOR

Gambar 4.8
Cetak Laporan Format *Microsoft Excel.*

Data yang ditampilkan antara lain :

1. Nomor Induk Pegawai
2. Nama Karyawan
3. Hari
4. Tanggal
5. Jam Masuk
6. Jam Keluar
7. Jumlah Jam
8. Keterangan

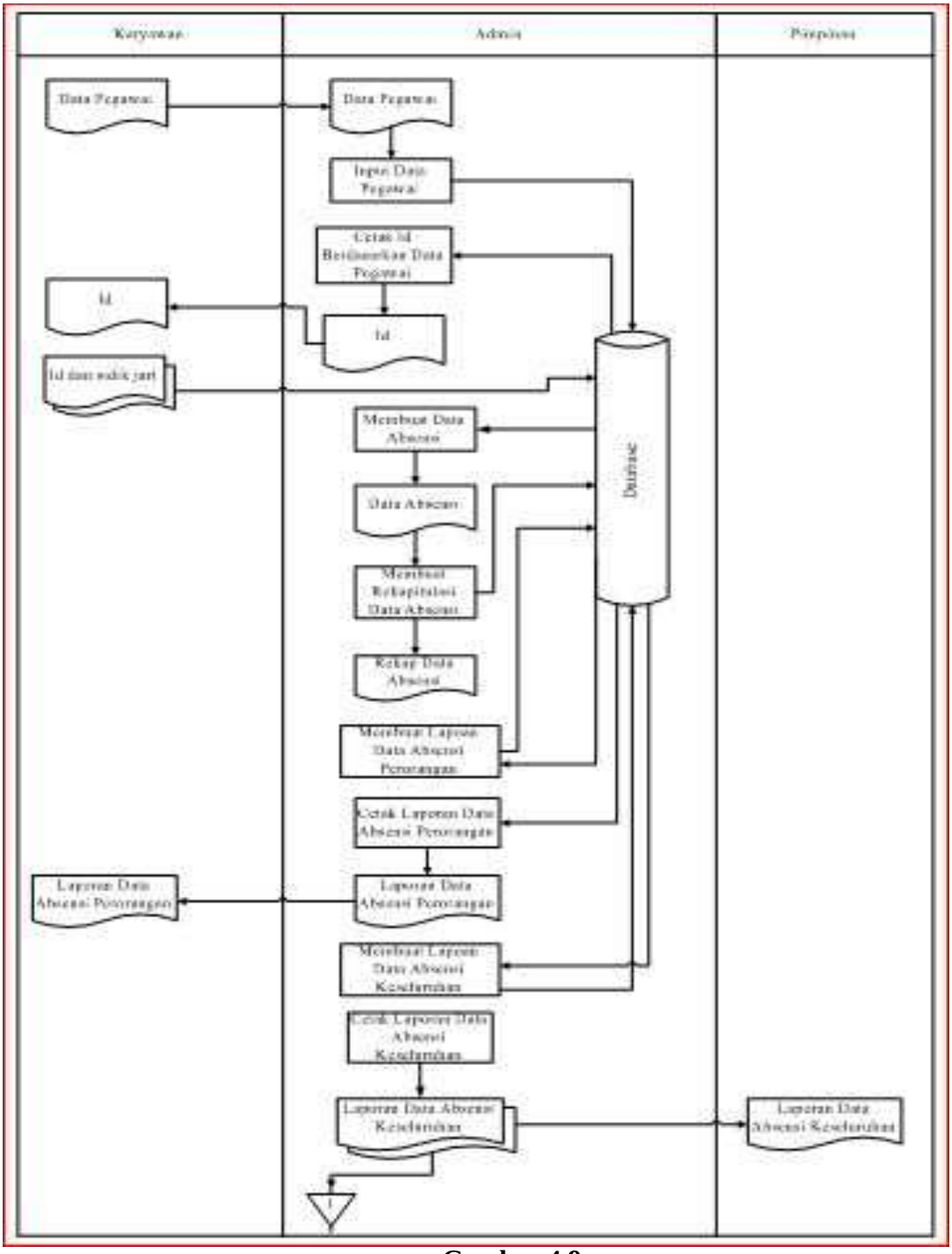
4.2.3. Prosedur Sistem yang Sedang Berjalan

Pembahasan bagaimana cara pendaftaran sidik jari sampai proses pelaporan adalah sebagai berikut :

1. Karyawan Memasukan Data Pegawainya (nik, nama, alamat, kota, jabatan) kepada admin
2. Admin menginputkan data pegawai kedalam database
3. Admin mencetak id pegawai berdasarkan data setiap pegawai, kemudian id diberikan kepada setiap karyawan
4. Karyawan memasukkan id dan sidik jarinya kedalam sistem informasi absensi
5. Admin membuat data absensi karyawan yang selanjutnya dibuat rekapitulasi data absensinya
6. Selanjutnya admin membuat laporan data absensi perorangan dan laporan data absensi keseluruhan, kemudian mencetak kedua laporan tersebut
7. Kemudian laporan data absensi perorangan diberikan kepada karyawan sedangkan laporan data absensi keseluruhan diberikan kepada pimpinan dan admin mengarsipkannya

4.2.3.1. Diagram Sistem Prosedur (Flowmap)

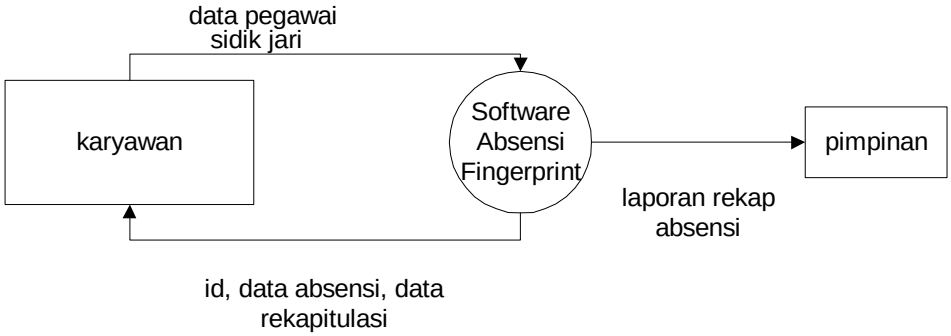
Untuk menjalankan prosedur sistem digunakan diagram prosedur yang terbentuk dari hasil analisis dokumen dan analisis prosedur. Diagram prosedur sistem dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.9
Flowmap Sistem Informasi Absensi yang Sedang Berjalan

4.2.3.2. Diagram Konteks yang sedang berjalan

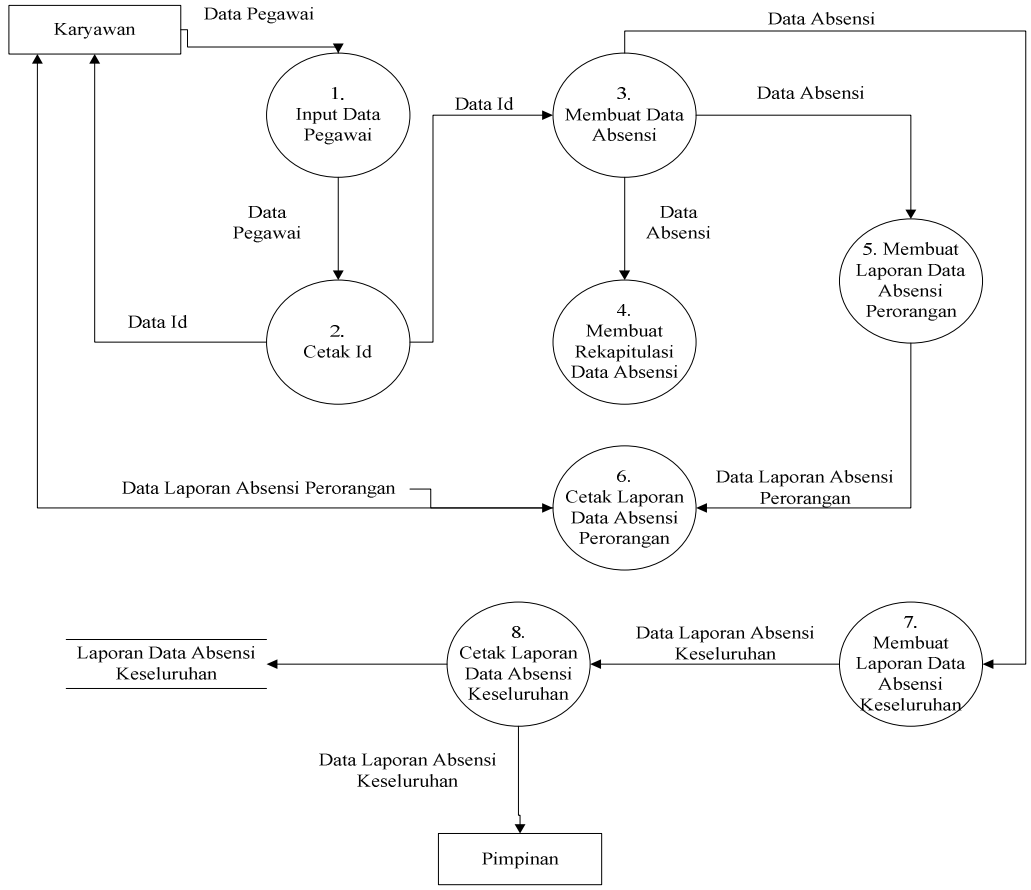
Diagram konteks adalah diagram tingkat atas yaitu diagram global dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran dari entitas luar dan entitas dalam.



Gambar 4.10
Diagram Konteks Yang Sedang Berjalan

4.2.3.3. *Data Flow Diagram* (DFD) yang sedang berjalan

Digram alir data yaitu menggambarkan sistem yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses utama yang terjadi antara entitas yang terlibat dalam sistem informasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.11
DFD Level 1 yang berjalan

4.3. Peranan Sistem Informasi Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten Berdasarkan Tanggapan Responden

Pada sub bab ini akan dijelaskan tentang bagaimana implementasi Sistem Informasi Absensi di PT. PLN (PERSERO) Disribusi Jawa Barat dan Banten berdasarkan tanggapan responden.

4.3.1. Implementasi Sistem Informasi Absensi di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten berdasarkan tanggapan responden.

Tanggapan Responden terhadap Peranan Sistem Informasi Absensi dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
2. Skor ideal adalah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi (5 X 80= 400).

Selanjutnya hasil tersebut dikonfirmasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan yang dijelaskan pada tabel berkut :

Tabel 4.6

Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 – 100	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007 : 84-85)

Tanggapan responden terhadap indikator-indikator yang telah disebarkan melalui kuesioner dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Indikator Hardware Item Pernyataan 1

Jawaban responden terhadap Indikator *Hardware* dengan item pernyataan 1 yaitu Mesin *fingerprint* mudah untuk digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator *Hardware*
Item Pernyataan 1

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	5	30	150
Setuju	4	34	136
Kurang Setuju	3	5	15
Tidak Setuju	2	11	22
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			**323**
Skor Ideal			**400**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap pernyataan Mesin *Fingerprint* mudah untuk digunakan, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$skor\ aktual = \frac{323}{400} x\ 100\% = 80{,}75\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pernyataan 1 adalah sebesar 80,75%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 1 dari indikator *Hardware* dapat dinyatakan baik. Karena menurut tabel 4.5 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68,01% – 84,00% dinyatakan Baik. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Mesin *Fingerprint* yang ada di PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten mudah untuk digunakan.

2. Indikator Hardware Item Peryataan 2

Jawaban responden terhadap Indikator *Hardware* dengan item pernyataan 2 yaitu Jumlah Mesin *fingerprint* sudah memadai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator *Hardware*
Item Pernyataan 2.

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	5	6	30
Setuju	4	33	132
Kurang Setuju	3	18	54
Tidak Setuju	2	22	44
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			**261**
Skor Ideal			**400**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap item pernyataan 2 yaitu jumlah mesin fingerprint sudah memadai, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{261}{400} x\ 100\% = 65,25\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pernyataan 2 adalah sebesar $65,25\%$. Ini menunjukan bahwa pernyataan 2 dari indikator *Hardware* menurut tabel 4.5 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 52,01 – 68,00 dinyatakan Cukup. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Mesin *Fingerprint* yang ada di PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten sudah cukup memadai.

3. Indikator *Software* Item Pernyataan 3

Jawaban responden terhadap Indikator *Software* dengan item pernyataan 3 yang berupa pernyataan negatif yaitu Sistem Informasi Absensi lambat dalam memproses data absensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator *Software*
Item Pernyataan 3

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	1	1	1
Setuju	2	15	30
Kurang Setuju	3	29	87
Tidak Setuju	4	32	128
Sangat Tidak Setuju	5	3	15
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			**261**
Skor Ideal			**400**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap item pernyataan 3 yang merupakan pernyataan negatif yaitu sistem informasi absensi lambat dalam memproses data absensi, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{261}{400} x\ 100\% = 65{,}25\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pernyataan 3 adalah sebesar 65,25%. Ini menunjukan bahwa item pernyataan 3 dari indikator *Software* menurut tabel 4.5 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 52.01 – 68.00 dinyatakan Cukup yang artinya Sistem Informasi Absensi cukup cepat dalam memproses data absensi.

4. Indikator *Software* Item Pernyataan 4

Jawaban responden terhadap Indikator *Software* dengan item pernyataan 4 yaitu Data yang dihasilkan Sistem Informasi Absensi dapat dipercaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator *Software*
Item Pernyataan 4

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	5	8	40
Setuju	4	49	169
Kurang Setuju	3	18	54
Tidak Setuju	2	5	10
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			**300**
Skor Ideal			**400**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap item pernyataan 4 yaitu data yang dihasilkan sistem informasi absensi dapat dipercaya, dugunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{300}{400} x\ 100\% = 75{,}00\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap Tingkat keakuratan data yang dihasilkan sistem informasi absensi adalah sebesar 75,00%. Ini menunjukan bahwa item pernyataan 4 dari indikator *Software* menurut tabel 4.5 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68,01 – 84,00 dinyatakan Baik. Maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa karyawan pada PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten dapat mempercayai data yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Absensi.

5. Indikator Basis Data *(Database)* Item Pernyataan 5.

Jawaban responden terhadap Indikator Basis Data dengan item pernyataan 5 yaitu Sistem Informasi Absensi dapat menyimpan data dengan akurat, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Basis Data
Item Pernyataan 5

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	5	16	80
Setuju	4	46	184
Kurang Setuju	3	14	42
Tidak Setuju	2	4	8
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			**314**
Skor Ideal			**400**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap item pertanyaan 5 yaitu sistem informasi absensi dapat menyimpan data dengan akurat, dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{314}{400} x\ 100\% = 78{,}50\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pernyataan 5 adalah sebesar $78{,}50\%$. Ini menunjukan bahwa item pernyataan 5 dari indikator Basis Data menurut tabel 4.5 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68.01 – 84.00 dinyatakan Baik.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Absensi di PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten dapat menyimpan data dengan akurat.

6. Indikator Basis Data *(Database)* Item Pernyataan 6

Jawaban responden terhadap Indikator Basis Data dengan item pernyataan 6 yang berupa pernyataan negatif yaitu Pengolahan data absensi dapat dilakukan oleh semua karyawan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Basis Data
Item Pernyataan 6

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	1	4	4
Setuju	2	17	34
Kurang Setuju	3	11	33
Tidak Setuju	4	32	128
Sangat Tidak Setuju	5	16	80
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			**279**
Skor Ideal			**400**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap item pernyataan 6 yaitu Pengolahan data absensi dapat dilakukan oleh semua karyawan, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{279}{400} x\ 100\% = 69{,}75\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pernyataan 6 adalah sebesar 69,75%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 6 dari indikator Basis Data menurut tabel 4.5 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68.01 – 84,00 dinyatakan Baik.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengolahan data absensi di PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten hanya dapat dilakukan oleh admin, sehingga keamanan data absensi dapat terjaga.

7. Indikator Prosedur Item Pernyataan 7

Jawaban responden terhadap Indikator Prosedur dengan item pernyataan 7 yaitu Alur proses penginputan data absensi dapat saya mengerti, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Prosedur Item Pernyataan 7

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	5	1	5
Setuju	4	56	224
Kurang Setuju	3	16	46
Tidak Setuju	2	7	14
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			291
Skor Ideal			400

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap item pernyataan 7 yaitu alur proses penginputan data ke dalam sistem informasi absensi dapat saya mengerti, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{291}{400} x\ 100\% = 72{,}75\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pernyataan 7 adalah sebesar 72,75%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 7 dari indikator Prosedur menurut tabel 4.5 mengenai kriteria

persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68.01 – 84,00 dinyatakan Baik. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa para karyawan di PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten mengerti tentang alur proses penginputan data absensi dalam sistem informasi absensi yang diterapkan.

8. Indikator Prosedur Item Pernyataan 8

Jawaban responden terhadap Indikator Prosedur dengan item pernyataan 8 yaitu Alur proses output data yang dihasilkan dari Sistem Informasi Absensi dapat saya mengerti, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Prosedur Item Pernyataan 8.

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	5	7	35
Setuju	4	39	156
Kurang Setuju	3	19	57
Tidak Setuju	2	15	30
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			278
Skor Ideal			400

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap Alur proses output data yang dihasilkan dari sistem informasi absensi dapat saya mengerti, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{278}{400} x\ 100\% = 69{,}50\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden Dalam item pernyataan 8 adalah sebesar 69,50%. Ini menunjukan bahwa

pernyataan 8 dari indikator Prosedur menurut tabel 4.5 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68.01 – 84.00 dinyatakan Baik. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa para karyawan di PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten dapat mengerti Alur data yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Absensi.

9. Tanggapan Responden Terhadap Impleentasi Sistem Informasi Absensi Secara Keseluruhan.

Untuk mengetahui seluruh tanggapan responden terhadap Implementasi Sistem Informasi Absensi di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten berdasarkan jawaban responden terhadap indikator-indikator Sistem Informasi Absensi menurut Abdul Kadir, dapat diketahui dari total skor aktual dibagi total skor ideal, sebagai mana terlihat dari tabel 4.15 di bawah ini:

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Terhadap Implementasi Sistem Informasi Absensi

	Instrument								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Skor actual	323	261	261	300	314	279	291	278	2307
Skor ideal	400	400	400	400	400	400	400	400	3200

Sumber : Data Primer yang telah diolah (2011)

$$\%\ skor\ aktual = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ ideal}\ x\ 100\%$$

$$\%\ skor\ aktual = \frac{2307}{3200}\ x\ 100\% = 72{,}09\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap Implementasi Sistem Informasi Absensi di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten berdasarkan jawaban responden terhadap indikator sistem informasi absensi adalah sebesar 72,09%, yang berarti tanggapan menurut

responden adalah baik, karena persentase skor aktual berada diantara 68,01 – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal menunjukkan kriterianya **Baik**. Artinya Sistem Informasi Absensi di PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten telah berjalan dengan baik. Dengan tanggapan tersebut maka terdapat perbedaan dengan permasalahan yang ditemukan sebelumnya, dimana sering terhambatnya proses absensi dikarenakan sistem yang kurang baik. Mungkin responden dalam menjawab setiap pernyataan pada kuesioner membandingkannya dengan sistem absensi yang terdahulu yang belum terkomputerisasi, sehingga pandangan responden lebih melihat keuntungan yang didapat setelah adanya sistem informasi absensi yang sudah terkomputerisasi saat ini.

4.3.2. Implementasi Disiplin Kerja karyawan di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten Berdasarkan Tanggapan Responden

Tanggapan Responden terhadap disiplin kerja karyawan setelah menggunakan Sistem Informasi Absensi di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten berdasarkan Jawaban responden dapat menggunakan rumus sebagai berikut

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.

2. Skor ideal adalah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi (5 X 80 = 400).

Untuk lebih jelasnya, pembahasan mengenai skor aktual dari tiap indikator-indikator pada variabel Disiplin Kerja Karyawan akan dijabarkan sebagi berikut.

1. Indikator Ketepatan Waktu Item Pernyataan 1

Jawaban responden terhadap Indikator Ketepatan Waktu dengan item pernyataan 1 yang berupa pernyataan negatif yaitu Saya tidak tepat waktu dalam masuk kerja, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Ketepatan Waktu Item Pernyataan 1

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	1	5	5
Setuju	2	6	12
Kurang Setuju	3	4	12
Tidak Setuju	4	51	204
Sangat Tidak Setuju	5	14	70
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			303
Skor Ideal			400

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap item pernyataan 1 yang merupakan pernyataan negatif yaitu saya tidak tepat waktu dalam masuk kerja, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{303}{400} x\ 100\% = 75{,}75\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden Dalam item pernyataan 1 adalah sebesar 75,75%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 1 dari indikator Ketepatan Waktu menurut tabel 4.5 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68.01 – 84.00 dinyatakan Baik. Maka dapat disimpulkan bahwa karyawan di PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten telah tepat waktu dalam jam masuk kerja.

2. Indikator Ketepatan Waktu Item Pernyataan 2

Jawaban responden terhadap Indikator Ketepatan Waktu dengan item pernyataan 2 yaitu Saya tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan saya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Ketepatan Waktu Item Pernyataan 2

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	5	18	90
Setuju	4	56	224
Kurang Setuju	3	5	15
Tidak Setuju	2	1	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			331
Skor Ideal			400

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap item pernyataan 2 yaitu saya tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan saya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{331}{400} x\ 100\% = 82{,}75\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden Dalam item pernyataan 1 adalah sebesar 75,75%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 1 dari indikator Ketepatan Waktu menurut tabel 4.5 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68.01 – 84.00 dinyatakan Baik. Maka dapat disimpulkan bahwa para karyawan di PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten dapat mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu.

3. Indikator Pemanfaatan dan Penggunaan Perlengkapan Item Pernyataan 3

Jawaban responden terhadap Indikator Pemanfaatan dan Penggunaan Perlengkapan dengan item pernyataan 3 yaitu Saya dapat memanfaatkan perlengkapan kantor dengan baik, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator
Pemanfaatan dan Penggunaan Perlengkapan
Item Pernyataan 3

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	5	10	50
Setuju	4	52	208
Kurang Setuju	3	17	51
Tidak Setuju	2	1	1
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			311
Skor Ideal			400

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.18 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap item pernyataan 3 yaitu saya dapat memanfaatkan perlengkapan kantor dengan baik, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{311}{400} x\ 100\% = 77{,}75\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden Dalam item pernyataan 3 adalah sebesar 77,75%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 3 dari indikator Pemanfaatan dan Penggunaan Perlengkapan menurut tabel 4.5 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68.01 – 84.00 dinyatakan Baik. Maka dapat disimpulkan bahwa Karyawan di PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten mampu memanfaatkan perlengkapan kantor dengan baik.

4. Indikator Pemanfaatan dan Penggunaan Perlengkapan Item Pernyataan 4

Jawaban responden terhadap Indikator Pemanfaatan dan Penggunaan Perlengkapan dengan item pernyataan 4 yang merupakan pernyataan negatif yaitu Saya tidak memelihara peralatan kantor dengan baik, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Pemanfaatan dan Penggunaan Perlengkapan Item Pernyataan 4

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	1	1	1
Setuju	2	3	6
Kurang Setuju	3	9	27
Tidak Setuju	4	51	204
Sangat Tidak Setuju	5	16	80
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			318
Skor Ideal			400

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.18 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap item pernyataan 4 yang merupakan pernyataan negatif yaitu saya tidak memelihara peralatan kantor dengan baik, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{311}{400} x\ 100\% = 79{,}50\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden Dalam item pernyataan 4 adalah sebesar 79,50%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 4 dari indikator Pemanfaatan dan Penggunaan Perlengkapan menurut tabel 4.5 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68.01 – 84.00 dinyatakan Baik. Maka dapat disimpulkan bahwa para karyawan di PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten dapat memelihara peralatan kantor dengan baik.

5. Indikator Hasil Kerja yang Memuaskan Item Pernyataan 5

Jawaban responden terhadap Indikator Hasil Kerja yang Memuaskan dengan item pernyataan 5 yaitu Saya dapat menyelesaikan semua pekerjaan saya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator
Hasil Kerja yang Memuaskan
Item Pernyataan 5

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	5	16	80
Setuju	4	55	220
Kurang Setuju	3	9	27
Tidak Setuju	2	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			327
Skor Ideal			400

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap item pernyataan 5 yaitu saya dapat menyelesaikan semua pekerjaan saya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{327}{400} x\ 100\% = 81{,}75\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden Dalam item pernyataan 5 adalah sebesar 81,75%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 5 dari indikator Hasil Kerja yang Memuaskan menurut tabel 4.5 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68.01 – 84.00 dinyatakan Baik. Maka dapat disimpulkan bahwa karyawan di PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten mampu menyelesaikan semua pekerjaannya.

6. Indikator Hasil Kerja yang Memuaskan Item Pernyataan 6

Jawaban responden terhadap Indikator Hasil Kerja yang Memuaskan dengan item pernyataan 6 yaitu Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur perusahaan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.21
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator
Hasil Kerja yang Memuaskan
Item Pernyataan 6

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	5	22	110
Setuju	4	46	184
Kurang Setuju	3	11	33
Tidak Setuju	2	1	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			329
Skor Ideal			400

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.21 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap item pernyataan 6 yaitu, saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur perusahaan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{329}{400}\, x\ 100\% = 82{,}25\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden Dalam item pernyataan 6 adalah sebesar 82,25%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 6 dari indikator Hasil Kerja yang Memuaskan menurut tabel 4.5 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68.01 – 84.00 dinyatakan Baik. Maka dapat disimpulkan para karyawan di PT. PLN Distribusi

Jawa Barat dan Banten telah menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ada.

7. Indikator Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Item Pertanyaan 7

Jawaban responden terhadap Indikator Kepatuhan Terhadap Tata Tertib dengan item pernyataan 7 yaitu Saya loyal kepada perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.22
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator
Kepatuhan Terhadap Tata Tertib
Item Pernyataan 7

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	5	33	165
Setuju	4	35	140
Kurang Setuju	3	10	30
Tidak Setuju	2	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			339
Skor Ideal			400

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.22 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap item pernyataan 7 yaitu, saya setia kepada perusahaan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{339}{400} x\ 100\% = 84{,}75\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden Dalam item pernyataan 6 adalah sebesar 84,75%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 7 dari indikator Kepatuhan Terhadap Tata Tertib menurut tabel 4.5

mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 84.02 – 100.00 dinyatakan Sangat Baik. Maka dapat disimpulkan bahwa karyawan di PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten memiliki loyalitas yang tinggi kepada perusahaan.

8. Indikator Kepatuhan Terhadap Tatat Tertib Item Pernyataan 8

Jawaban responden terhadap Indikator Kepatuhan terhadap Tata Tertib dengan item pernyataan 8 yang merupakan pernyataan negatif yaitu Saya tidak menjalankan peraturan perusahaan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.23
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator
Kepatuhan Terhadap Tata Tertib
Item Pernyataan 8

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	1	3	3
Setuju	2	9	18
Kurang Setuju	3	3	9
Tidak Setuju	4	40	160
Sangat Tidak Setuju	5	25	125
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			315
Skor Ideal			400

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.23 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap item pernyataan 8 yang merupakan pernyataan negatif yaitu saya tidak menjalankan peraturan perusahaan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{315}{400} x\ 100\% = 78{,}75\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden Dalam item pernyataan 8 adalah sebesar 78,75%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 8 dari indikator Kepatuhan Terhadap Tata Tertib menurut tabel 4.5 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68.01 – 84.00 dinyatakan Baik. Maka dapat disimpulkan bahwa karyawan di PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten patuh terhadap peraturan perusahaan.

9. Indikator Tanggung Jawab yang Tinggi Item Pernyataan 9

Jawaban responden terhadap Indikator Tanggung Jawab yang Tinggi dengan item pernyataan 9 yang merupakan pernyataan negatif yaitu Saya tidak bertanggung jawab terhadap pekerjaan saya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.24
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Tanggung Jawab yang Tinggi Item Pernyataan 9

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	1	3	3
Setuju	2	9	18
Kurang Setuju	3	1	3
Tidak Setuju	4	35	140
Sangat Tidak Setuju	5	32	160
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			324
Skor Ideal			400

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.24 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap item pernyataan 9 yang merupakan pernyataan negatif yaitu saya tidak bertanggung jawab terhadap pekerjaan saya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{324}{400} x\ 100\% = 81{,}00\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden Dalam item pernyataan 9 adalah sebesar 81,00%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 9 dari indikator Tanggung Jawab yang Tinggi menurut tabel 4.5 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68.01 – 84.00 dinyatakan Baik. Maka dapat disimpulkan bahwa karyawan di PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi kepada pekerjaannya.

10. Indikator Tanggung Jawab yang Tinggi Item Pernyataan 10

Jawaban responden terhadap Indikator Tanggung Jawab yang Tinggi dengan item pernyataan 10 yaitu Saya menyelesaikan pekerjaan dengan sungguh-sungguh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.25
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator
Tanggung Jawab yang Tinggi
Item Pernyataan 10

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Setuju	5	29	145
Setuju	4	45	180
Kurang Setuju	3	3	9
Tidak Setuju	2	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah Responden		80	
Skor Aktual			340
Skor Ideal			400

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan Tabel 4.25 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap item pernyataan 10 yaitu saya menyelesaikan pekerjaan dengan sungguh-sungguh, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{340}{400}\ x\ 100\% = 85{,}00\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden Dalam item pernyataan 10 adalah sebesar 85,00%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 10 dari indikator Tanggung Jawab yang Tinggi menurut tabel 4.5 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 84.02 – 100.00 dinyatakan Sangat Baik. Maka dapat disimpulkan bahwa karyawan di PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten memiliki kesungguhan yang sangat baik dalam menyelesaikan pekerjaan.

11. Tanggapan Responden Terhadap Implementasi Disiplin Kerja Karyawan Secara Keseluruhan.

Untuk mengetahui seluruh tanggapan responden terhadap Implementasi Disiplin Kerja Karyawan di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten berdasarkan jawaban responden terhadap indikator Disiplin Kerja menurut Soejono, dapat diketahui dari total skor aktual dibagi total skor ideal, yang dapat dilihat dalam tabel 4.26 di bawah ini:

Tabel 4.26
Tanggapan Responden Terhadap Disiplin Kerja Karyawan

	Instrument										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Skor aktual	303	331	311	318	327	329	339	315	324	340	3237
Skor ideal	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	4000

Sumber : Data Primer yang telah diolah (2010)

$$\%\ skor\ aktual = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ ideal}\ x\ 100\%$$

$$\%\ skor\ aktual = \frac{3237}{4000} x100\% = 80{,}92\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap disiplin kerja karyawan setelah adanya Sistem Informasi Absensi adalah sebesar 80,92 %. Artinya tanggapan responden adalah Baik, karena 80,92 % berada diantara 68.01 – 84.00 dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **Baik.** Maka dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja Karyawan pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten telah berjalan dengan baik. Hasil penilaian responden terhadap disiplin kerja tersebut tidak sesuai dengan permasalaham yang ditemukan sebelumnya, dimana permasalahan yang didapat dari admin sistem absensi yaitu masih terdapat keterlambatan yang dilakukan karyawan. Hal ini terjadi karena rata-rata responden kurang menyadari bahwa masih adanya keterlambatan jam masuk kerja yang dilakukan karyawan, sehingga hasil jawaban responden terhadap disiplin kerja keryawan tergolong baik.

4.4.Hasil Pembahasan

Hasil pembahasan disini membahas tentang hasil akhir yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS 15 for windows*, Hasil penelitian yang akan dibahas meliputi hasil penghitungan uji validitas, korelasi, deteminasi dan Uji hipotesis. Adapun hasil pembahasan akan dibahas selengkapnya sebagai berikut :

4.4.1. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. untuk mengetahui validitas item dari setiap pernyataan, syarat validitas adalah dengan r kritis = 0,300. Maka bila nilai validitas di atas r kritis berarti item-item pernyataan dikatakan valid. Data yang diuji diperoleh dari item-item pernyataan variable independen (Variabel X) sebanyak 8 item melalui pengumpulan data dari 80 responden. Hasil analisis setiap item tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.27
Hasil Uji Validitas untuk Sistem Informasi Absensi (Variabel X)

Pertanyaan	r hitung	r kritis	Keterangan
Item 1	0,622	0,300	Valid
Item 2	0,399	0,300	Valid
Item 3	0,497	0,300	Valid
Item 4	0,536	0,300	Valid
Item 5	0,618	0,300	Valid
Item 6	0,393	0,300	Valid
Item 7	0,430	0,300	Valid
Item 8	0,546	0,300	Valid

Sumber : Data penelitian 2011 (diolah)

Dari hasil tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan Sistem Informasi Absensi (Variabel X) yang di ajukan kepada responden dinyatakan Valid, Data tersebut dinyatakan valid dikarenakan hasil korelasi tiap item pernyataan menghasilkan nilai r hitung > r kritis.

Sedangkan untuk variabel dependen (Variabel Y), item-item pernyataan Disiplin Kerja Karyawan berjumlah 10 item dan berdasarkan pengumpulan data dari 80 responden. Hasil analisis setiap item tersebut dapat dilihat pada tabel 4.26 :

Tabel 4.28
Hasil Uji Validitas untuk Disiplin Kerja Karyawan (Variabel Y)

Pertanyaan	r hitung	r kritis	Keterangan
Item 1	0,661	0,300	Valid
Item 2	0,339	0,300	Valid
Item 3	0,381	0,300	Valid
Item 4	0,686	0,300	Valid
Item 5	0,559	0,300	Valid
Item 6	0,538	0,300	Valid
Item 7	0,464	0,300	Valid
Item 8	0,749	0,300	Valid
Item 9	0,714	0,300	Valid
Item 10	0,560	0,300	Valid

Sumber : Data penelitian 2011 (diolah)

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan Disiplin Kerja Karyawan (Variabel Y) yang diajukan kepada responden dinyatakan Valid. Data tersebut dinyatakan valid dikarenakan hasil korelasi tiap item pernyataan menghasilkan nilai r hitung > r kritis.

4.4.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur item-item yang akan digunakan dalam penelitian dapat dijadikan instrument penelitian atau tidak. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, maka data yang diperoleh diolah dengan menggunakan *SPSS 15.0 For Windows.* Untuk reliabilitas variabel independen yaitu Sistem Informasi Absensi, outputnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.29
Reliabilitas untuk Variabel Independen (Sistem Informasi Absensi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,554	8

Sumber: data penelitian 2011 (diolah)

Dari gambar output diatas, diketahui reliabilitas dari variabel independen adalah sebesar 0,554. Angka reliabilitas ini sebenarnya telah mendekati angka reliabel yaitu 0,6. Angka tersebut diperoleh dikarenakan responden kurang konsisten dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang diajukan.

Sedangkan untuk variabel dependen yaitu Disiplin Kerja Karyawan, outputnya sebagai berikut :

Tabel 4.30
Reliabilitas untuk Variabel Dependen (Disiplin Kerja Karyawan)

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	10

Sumber : Data penelitian 2011 (diolah)

Dari gambar diatas, diketahui reliabilitas dari variabel independen (Sistem Informasi Absensi) adalah sebesar 0,776. Dimana besarnya koefisien batasan minimum reliabilitas adalah 0,6. Dengan demikian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Untuk lebih jelasnya hasil pengolahan dapat dilihat dalam lampiran.

4.4.3. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen yaitu Sistem Informasi Absensi dengan variabel dependen yaitu Disiplin Kerja Karyawan. Dalam penelitian ini, penghitungan uji korelasi menggunakan *SPSS 15.0 For Windows* dengan analisis korelasi *pearson* sebagai berikut :

Tabel 4.31
Korelasi *Pearson*

		TX	TY
TX	Pearson Correlation	1	,467(**)
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	80	80
TY	Pearson Correlation	,467(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	80	80

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data penelitian (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.29 diatas dapat disimpulkan bahwa korelasi yang menunjukkan hubungan antara Sistem Informasi Absensi dengan Disiplin Kerja Karyawan adalah 0,467 dengan tingkat signifikansi 0,000. Angka tersebut menunjukkan terdapat korelasi yang sedang, signifikan dan searah dikarenakan korelasi bernilai positif. Hal ini dapat dilihat di tabel 3.7, menurut sugiyono di dalam interval koefisien 0.400 – 0.599 maka tingkat hubungannya dikatakan sedang. Jika terdapat hubungan antara 2 variabel, maka jika variabel independen besar, maka akan besar pula variabel dependennya.

4.4.4. Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya peranan variabel independen yaitu sistem informasi absensi terhadap variabel variabel dependen yaitu Disiplin Kerja karyawan maka digunakan uji determinasi dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$= (0{,}467)^2 \times 100\%$$

$$= 0{,}218 \times 100\%$$

$$= 21{,}8\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, maka dapat diketahui Koefisien determinasi yaitu sebesar 21,8% yang menunjukkan adanya Peranan Sistem Informasi Absensi dalam meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten yang relatif rendah. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 78,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti seperti motivasi, insentif karyawan dan gaya kepemimpinan.

4.4.5. Rancangan Analisis Dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel apakah terdapat hubungan yang erat atau saling berperan, antara variabel bebas yaitu Sistem Informasi Absensi dan variabel terikat Disiplin Kerja Karyawan, maka dilakukan uji hipotesis nol dimana:

Ho : $\rho = 0$, Sistem Informasi Absensi tidak berperan dalam meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

H1 : $\rho \neq 0$, Sistem Informasi Absensi berperan dalam meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten..

Untuk menguji hipotesis yang di atas, menurut Sugiyono (2009:312) mengatakan bahwa:

Bila sampel lebih besar dari 25, maka distribusinya akan mendekati distribusi normal digunakan uji Z.

Dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 orang, maka untuk melakukan pengujian hipotesis di atas, dilakukan dengan cara pengujian menggunakan Uji Z. Kriteria uji Z adalah :

Jika $z_{hitung} > z_{table}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang didapat dari tabel distribusi z dengan $\alpha = 0{,}01$ (1%), apabila

$z_{hitung} \leq z_{table}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak yang didapat dari tabel distribusi z dengan $\alpha = 0{,}01$ (1%) .

Untuk menentukan z_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut:

$$z = r_s\sqrt{n-1}$$

$$Z = 0{,}467\sqrt{80-1}$$

Z_{hitung}= 4,151

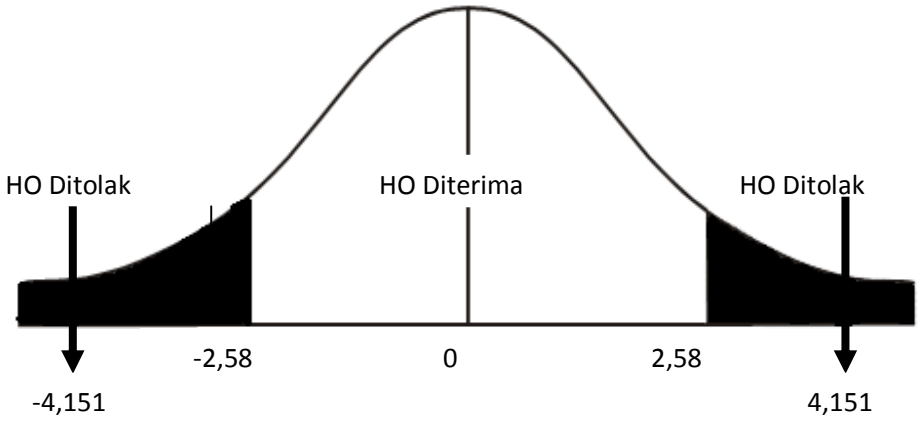
Untuk α = 1 %, maka :

$Z\alpha = z_{0.01}$

z_{tabel} = 2,58

Dari perhitungan di atas, didapat nilai Z_{hitung} sebesar 4,151 sedangkan Z_{tabel} adalah 2,58 untuk α = 1 %. Berdasarkan kriteria uji Z, maka dihasilkan kesimpulan:

Jika $z_{hitung} > z_{table}$, maka H0 ditolak, berarti H1 diterima atau Sistem Informasi Absensi berperan dalam meningkatkan Disiplin Kerja karyawan pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten..



Gambar 4.12
Kurva Penolakan dan Penerimaan Hipotesis Untuk α = 1 %